

Studi Komparatif Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Kurikulum 2013 dan Kurikulum Ismuba

Muhammad Ilfan Fauzi

Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Email: muhammadilfanfauzi@gmail.com

DOI: 10.14421/almahara.2019.052-01

Abstract

This paper discusses the Arabic learning curriculum that has similar patterns of development in the 2013 curriculum and the Ismuba curriculum. The purpose of this paper is to find out the differences and similarities in the implementation of the 2013 curriculum and the Ismuba curriculum in the tenth grade Arabic learning. The basic principle of the present study is the similarity of levels and curriculum development systems that are line staff or top down. An in-depth study is needed to see how the design of the tenth grade Arabic curriculum process has been applied by the Indonesian Ministry of Education and Culture and the Muhammadiyah Basic Education Council. Library research method is used with content analysis in the form of descriptive analysis and comparative analysis. The results of the analysis in this paper found that there are similarities in the application of Core Competencies (KI) of Arabic subjects that are specifically Islamic and there are differences in the development of Basic Competencies (KD) as well as the strengths and weaknesses of each Arabic curriculum design system development in the tenth grade from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Muhammadiyah Basic Education Council. Furthermore, there are striking differences on the material. Ismuba has eight topics by prioritizing qowaid and mufradat elements and does not separate the four language skills while the 2013 curriculum has six topics of discussion and emphasizes on exercises (tadrib) on separate discussion of four language skills.

Keywords: 2013 Curriculum, Ismuba Curriculum, Arabic

Abstrak

Tulisan ini mendiskusikan tentang kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang mempunyai kemiripan pola dan corak pengembangan pada kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba. Tujuan tulisan ini untuk mengetahui bagaimana perbedaan dan persamaan implementasi kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba pada pembelajaran bahasa Arab

kelas X. Pokok dasar kajian dalam tulisan ini yaitu adanya kesamaan jenjang dan sistem pengembangan kurikulum yang bersifat *line staff* atau *top down* sehingga perlu dikaji lebih mendalam bagaimana rancangan proses kurikulum bahasa Arab kelas X yang telah diterapkan oleh Kemendikbud RI dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah. Jenis penelitian yang digunakan penelitian pustaka dengan konten isi (*analysis content*) berupa analisis deskriptif dan analisis komparatif. Hasil analisis dalam tulisan ini ditemukan bahwa terdapat persamaan dalam penerapan Kompetensi Inti (KI) mata pelajaran bahasa Arab yang berciri khas keislaman dan terdapat perbedaan dalam pengembangan Kompetensi Dasar (KD) serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing rancangan sistem pengembangan kurikulum bahasa Arab kelas X dari Kemendikbud RI dan Majelis Dikdasmen Muhammadiyah. Lebih lanjut, Perbedaan mencolok terdapat pada sisi materi bahwa Ismuba mengusung delapan topik dengan mengedepankan unsur-unsur *qowaid* dan *mufradat* serta tidak memisahkan empat ketrampilan bahasa sedangkan pada kurikulum 2013 mengusung enam topik pembahasan dan lebih mengedepankan latihan (*tadrib*) pada pembahasan yang terpisah dari empat ketrampilan berbahasa.

Kata kunci: Kurikulum 2013, Kurikulum Ismuba, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Orientasi pembelajaran bahasa Arab yang telah banyak digunakan menyebabkan transformasi keilmuan sebagai tuntutan kebutuhan praktis untuk diimplemtasikan kepada pelajar¹. Untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai rancangan visi dan misi yang dibutuhkan dalam sistem terstruktur untuk mengarahkan, mengelola dan memegang kunci utama dalam melaksanakan proses pendidikan secara otentik dan bermakna.²

Bahasa yang dianggap dinamis menitikberatkan kepada kemampuan kreatifitas manusia dalam menyajikan pedoman kurikulum pembelajaran bahasa Arab yang berkedudukan sangat penting dalam

¹ Maksudin and Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 8.

² Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komukatif Kambiumi* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 8.

proses pendidikan³. Proses terpenting dalam kurikulum adalah standar pengelolaan pendidikan disebabkan kurikulum merupakan pondasi sekaligus bagian dari media mendasar dalam menentukan arah pendidikan.

Tatanan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB X tentang Kurikulum Pasal 36 mengemukakan bahwa⁴: ayat satu (1) pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional, ayat dua (2) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik, ayat tiga (3) kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan iman dan taqwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agama, dinamika perkembangan global, dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.

Kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tiap-tiap lembaga mempunyai signifikansi perbedaan pengembangan sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan. Pengembangan kurikulum bahasa Arab pada kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba tentu berbeda dengan pengembangan kurikulum bahasa Arab di Pesantren. Mohammad Asrori⁵ berpendapat bahwa terdapat integrasi antara kurikulum bahasa Arab pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal dengan pendidikan formal yang di dalamnya memuat konsep pembelajaran ilmu *al-Sarf*, *al-I'rab*, dan *al-Rasam*. Sehingga signifikansi distingsi kurikulum bahasa Arab yang berkembang melahirkan identitas peranan dasar kurikulum pendidikan.

³ Nurul Khasanah, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi/ Fitrah', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), 159-80 <<https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-01>>, hlm. 171.

⁴ Zaenal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 22-23.

⁵ Mohammad Asrori, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Pesantren* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2013), hlm. 184-185.

Tulisan ini mendiskusikan bagaimana peranan mendasar kurikulum 2013⁶ dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X versi Kementerian Pendidikan dan Budaya (Kemendikbud RI) dan versi Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah atau dapat disebut sebagai kurikulum Ismuba.⁷ Hal mendasar mengapa tulisan ini sangat penting dikaji dalam kajian komparatif yaitu adanya beberapa kesamaan dalam proses pengembangan kurikulum bahasa Arab kelas X yaitu; (1) adanya kesamaan unggulan pola pengembangan kurikulum bahasa Arab, (2) peran lembaga dan wadah kurikulum yang berciri khas keislaman telah dirancang secara sistematis, dan (3) *line staff* atau *top down*⁸ merupakan jenis kurikulum yang diterapkan dan mengacu pada masing-masing pimpinan pusat pengembang kurikulum bahasa Arab.

Tulisan ini mendiskusikan tentang bagaimana studi komparatif atas keberadaan kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 Ismuba pada mata pelajaran bahasa Arab jejang pendidikan menengah baik Madrasah Aliyah (MA) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Berangkat dari pokok dasar di atas, maka penulis menggunakan jenis penelitian studi pustaka dengan dua metode pendekatan yaitu analisis deskriptif dan analisis komparatif. Kedua metode ini berfungsi untuk menguraikan, mendeskripsikan, membandingkan, dan sekaligus menganalisis hasil temuan-temuan dalam sajian data yang ditemukan. Sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang studi komparatif kurikulum bahasa Arab.

Oleh karena itu, penulis paparkan penelitian sebelumnya untuk melihat perbedaan spesifik dalam tulisan ini, diantaranya yaitu penelitian yang ditulis oleh Nurul Aini.⁹ Fokus yang dilakukan oleh penulis dalam pembahasan ini yaitu mendiskusikan tentang perbedaan kajian kurikulum bahasa Arab kelas X pada kurikulum 2013 dan kurikulum

⁶ Fatih Rizqi Wibowo, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2.No. 1 (2016), hlm. 59.

⁷ Tim Penyusun, *Kurikulum Ismuba 2013 MA Muhammadiyah*.

⁸ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 133.

⁹ Nurul Aini, 'Studi Komparasi Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013', *Skripsi*, Vol. 1.No. 1 (2015).

2013 Ismuba. Selanjutnya penelitian lain yang dilakukan oleh Samsudi.¹⁰ Perbedaan mendasar kajian yang penulis kaji adalah letak implementasi dan kajian kurikulum yang digunakan. Berdasarkan hal diatas, tulisan ini akan membahas tentang studi komparatif kurikulum bahasa Arab kelas X pada persamaan, perbedaan, kekurangan, dan kelebihan pada masing-masing standar kompetensi, isi, metode, dan strategi pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka dengan konten isi (*analysis content*) berupa analisis deskriptif dan analisis komparatif. Istilah komparasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *comparability* yang berarti “diperbandingkan/disamakan”. Studi komparasi adalah penelitian yang mencari persamaan dan perbedaan tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, atau sesuatu prosedur kerja. Selanjutnya apabila dikaitkan dengan pendapat Van Dalen tentang jenis-jenis *interrelationship studies*, maka penelitian komparatif boleh dimasukkan sebagai penelitian *causal comparative studies*, yang pokoknya ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebabnya.¹¹

Pedoman Kurikulum Bahasa Arab

Menurut Henri Guntur mengutip pendapat Prof. Gail Mc Cutcheron bahwa kurikulum¹² dapat dikatakan sebagai kesempatan yang dimiliki oleh siswa untuk belajar baik secara terselubung maupun secara nyata.¹³ Dalam konteks modern, kurikulum terus berkembang seiring kebutuhan masyarakat sosial. Kerangka dasar kurikulum bahasa Arab kelas X mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi aspek sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. A. Glatthorn mendefinisikan bahwa kurikulum adalah rencana-rencana yang dibuat untuk membimbing dalam belajar di sekolah yang biasanya meliputi dokumen, level secara umum, dan aktualisasi dari rencana-rencana itu di kelas, sebagai pengalaman murid yang telah dicatat dan ditulis oleh

¹⁰ Samsudi, 'Model Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Dukungan Stakeholder Pada Jenjang Dasar Dan Menengah', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 19.No. 1 (2012).

¹¹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,... hlm. 274.

¹² Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum Mendesain Pembelajaran* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 1.

¹³ Henri Guntur Taringan, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 9.

seorang ahli, pengalaman-pengalaman tersebut di tempatkan dalam lingkungan belajar yang juga mempengaruhi apa yang dipelajari¹⁴.

Abdullah Idi berpendapat bahwa kurikulum dapat didefinisikan sebagai wujud rancangan khusus (*specification of design*) yang menggambarkan struktur kurikulum yang akan dilaksanakan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil analisis terhadap teori, pendekatan, prinsip, dan kondisi internal maupun eksternal pendidikan.¹⁵

Dilihat dari beberapa teori kurikulum oleh para ahli, kurikulum bahasa Arab dibangun atas dasar pondasi kokoh yang mengatur keilmuan bahasa secara komprehensif sesuai landasan pengembangan kurikulum bahasa Arab. Beberapa landasan dasar kurikulum yang diterapkan dalam konsep pembelajaran bahasa Arab yaitu¹⁶ (1) Landasan Religius, sebagai sumber ajaran agama Islam (al-Qur'an dan al-Hadits); (2) Landasan Filosofis, sistematika kurikulum bahasa Arab sebagai faktor inherent dalam mempelajari bahasa; (3) Landasan Yuridis¹⁷, aturan dasar kurikulum dalam pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.

Komponen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran Bahasa Arab kelas X baik dalam kurikulum 2013 maupun kurikulum 2013 Ismuba empat komponen dasar yaitu 1) Tujuan pembelajaran; 2) Materi Pembelajaran; 3) Strategi Pembelajaran; 4) Evaluasi pembelajaran. Masing-masing poin dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Pembelajaran

Pada dasarnya tujuan pembelajaran merupakan setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik dan kurikulum merupakan satuan instrumen untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁸

¹⁴ Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 2-3.

¹⁵ Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 44.

¹⁶ Walfajri, 'Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab', *Jurnal An-Nabighoh*, Vol. 20.No. 1 (2018), hlm. 84-86.

¹⁷ Lihat Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB X Kurikulum Pasal 36, 37, 38, hlm. 18. Lihat Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

¹⁸ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi Dan Inovasi* (Blitar: Teras, 2009), hlm. 82.

Tujuan pembelajaran berfungsi menentukan arah dan corak pendidikan serta sebagai indikator pembelajaran dari setiap pelaksanaan kegiatan pendidikan.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan landasan utama dalam menentukan tujuan pembelajaran melalui pembentukan kurikulum 2013 di lembaga pendidikan formal. Tujuan pembelajaran kurikulum 2013 mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Demikian dengan mata pelajaran bahasa Arab kelas X mempunyai tujuan pembelajaran berdasarkan pada Standar Kompetensi Lulusan melalui aturan dasar kurikulum 2013.

Adapun tujuan pembelajaran pada pengembangan kurikulum Ismuba yaitu¹⁹ (1) menjadi standar mutu pada pengelolaan pendidikan pada sekolah Muhammadiyah; (2) menjadi acuan operasional bagi kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan secara optimal di satuan pendidikan; (3) menjadi acuan operasional bagi Majelis Dikdasmen melalui koordinasi dan supervisi penyusunan dan pengelolaan kurikulum. Mata pelajaran bahasa Arab yang merupakan bagian dari kurikulum Ismuba mengembangkan standar mutu dan operasional pembelajaran bahasa Arab secara optimal sesuai SKL dan Standar Isi kurikulum Ismuba.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dijadikan pedoman untuk berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Materi pembelajaran di sesuaikan dengan standar isi yang meliputi kerangka dasar, struktur kurikulum, dan beban belajar.²⁰ Sudjana berpendapat bahwa materi pembelajaran harus sesuai dengan kriteria berikut:²¹ (1) Isi kurikulum harus sesuai, tepat, dan bermakna; (2) Isi kurikulum harus mencerminkan kejadian fakta sosial; (3) Isi kurikulum harus mengandung aspek ilmiah yang komprehensif. Dalam implementasi kurikulum 2013, materi mata pelajaran bahasa Arab kelas X

¹⁹ PP Dikdasmen SMA/SMK No 98/KEP/I.4/F/2017, BAB I, Landasan Kurikulum Ismuba dengan Paradigma Integratif-Holistik, 2017, hlm. 2.

²⁰ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 21-23.

²¹ Muhammad Zairi, *Pengembangan Kurikulum Konsep...*, hlm. 86.

disesuaikan dengan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan sesuai dengan Permendikbud RI Nomor 20-21 Tahun 2016. Materi disesuaikan dengan Kompetensi Inti sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan keterampilan (KI-4).

Kemudian konsep materi pembelajaran dalam kurikulum Ismuba tetap mengacu pada Standar Isi kurikulum 2013 yang pada Kompetensi Inti sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Namun pada Kompetensi Dasar merupakan turunan dari Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab.²² Dengan demikian dalam konsep materi pembelajaran kurikulum Ismuba terdapat persamaan pada Kompetensi Inti dan terdapat perbedaan pada Kompetensi Dasar atau turunan KI.

3. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah keseluruhan proses pembelajaran yang di dalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik guna menemukan makna tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga mengacu pada pilihan pola belajar mengajar atau pola-pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar atau model-model mengajar.²³

Strategi pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab kelas X yang diterapkan pada kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 Ismuba mempunyai beragam variasi. Hal ini disesuaikan dengan kebutuhan antara guru dan siswa untuk mencapai ruang lingkup pembelajaran yang efektif, inovatif, dan kondusif.

4. Evaluasi

Jika keseluruhan proses penerapan kurikulum telah dilaksanakan, maka perlu diadakan evaluasi pembelajaran yang meliputi komponen tujuan, isi, metode pembelajaran serta komponen evaluasi program pembelajaran. Evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program.²⁴ Evaluasi program pembelajaran dimaksudkan

²² PP Dikdasmen SMA/SMK No 98/KEP/I.4/F/2017, BAB III, Standar Isi, 2017, hlm. 11.

²³ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 4.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 299.

untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat hasil pembelajaran yang telah direncanakan.

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab kelas X disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi empat Kompetensi Inti. Evaluasi dilaksanakan secara individual maupun kelompok dan dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu evaluasi harian, evaluasi tengah semester, dan evaluasi akhir semester. Adapun penilaian yang dilaksanakan menggunakan penilaian tes dan non tes. Konsep lain dalam sistem evaluasi kurikulum Ismuba dilakukan tidak hanya penilaian atas pembelajaran (*assessment of learning*), melainkan juga untuk pembelajaran (*assessment for learning*), dan penilaian sebagai pembelajaran (*assessment as learning*).²⁵

Struktur komponen kurikulum bahasa Arab yang diterapkan kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba menampakkan perbandingan mendasar bahwa cakupan Kompetensi Inti (KI) secara umum mengacu pada kurikulum nasional. Namun signifikansi kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar dapat diimplementasikan di lembaga pendidikan SMA, SMK, dan MA secara umum. Berbeda dengan KD kurikulum pembelajaran bahasa Arab Ismuba disandarkan kepada Majelis Dikdasmen Muhammadiyah sebagai ciri khas dan sebagai *stakeholder* kurikulum pembelajaran bahasa Arab pada tingkat satuan pendidikan.

Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013

Identitas pembelajaran dalam pendekatan tertentu melahirkan tujuan, sintaksis, lingkungan pembelajaran, dan sistem pengelolaan. Adapun model pembelajaran menawarkan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menemukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.²⁶

Kerangka dasar kurikulum bahasa Arab kelas X mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi aspek sikap spiritual, sosial,

²⁵ PP Dikdasmen SMA/SMK No 98/KEP/I.4/F/2017, BAB III, Standar Penilaian, 2017, hlm. 48.

²⁶ Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 7.

pengetahuan, dan keterampilan. Pada jenjang Madrasah Aliyah, mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum 2013 mejadi mata pelajaran wajib golongan A. Sedangkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas, mata pelajaran bahasa Arab masuk pada golongan B (umum). Kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Arab mengacu pada kualifikasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Adapun tujuan kurikulum bahasa Arab adalah untuk menumbuhkan kecintaan peserta didik dalam mempelajari dan mendalami bahasa Arab dengan empat *maharah* sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) melalui indikator-indikator pencapaian serta mendapatkan wawasan nilai-nilai keislaman. Kegiatan inti pembelajaran bahasa Arab pada kurikulum 2013 menggunakan metode pembelajaran dengan pendekatan tematik dan penyikapan (*discovery*) dan pembelajaran berbasis pemecahan masalah (*project absed learning*) disesuaikan dengan corak pembelajaran yang ditetapkan.²⁷

Pembelajaran bahasa Arab kurikulum Ismuba

Pada dasarnya kurikulum Ismuba atau kurikulum Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab merupakan kurikulum yang dikelola oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah yang diseimbangkan dengan Kurikulum 2013. Kurikulum Ismuba merupakan kurikulum yang diterapkan oleh satuan pendidikan Muhammadiyah diseluruh jenjang pendidikan sekolah maupun madrasah. Kurikulum ini berfungsi untuk membina dan mengantarkan peserta didik menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Mata pelajaran bahasa Arab pada kurikulum ini terintegrasi dengan bidang pendidikan yang lain yang menghasilkan nilai-nilai keislaman. Kurikulum ini mengacu pada dasar landasan filosofis berdasarkan surat keputusan majelis Dikdasmen Muhammadiyah yang di dalam nya terintegrasi dengan kurikulum 2013 sebagai kurikulum operasional.

Adapun tujuan kurikulum bahasa Arab Ismuba adalah untuk menumbuhkan kemampuan dasar berbahasa Arab melalui empat bidang *maharah* bahasa Arab yang menghasilkan nilai keislaman. Prinsip

²⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Bahasa Arab, BAB V, Standar Proses, hlm. 268.

pengelolaan kurikulum Ismuba dalam pembelajaran bahasa Arab berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, kepentingan peserta didik, dan lingkungannya. Sehingga dalam praktiknya, mata pelajaran bahasa Arab tidak hanya sebagai proses pembelajaran yang terpaku pada materi, melainkan ditanamkan pengembangan potensi dalam kader Muhammadiyah dan kader bangsa.

B. Hasil dan Pembahasan

Desain Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X

1. Tujuan Kurikulum

Tujuan pembentukan kurikulum merujuk pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab²⁸. Dari pengertian ini dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan jangka panjang yang menjadi landasan umum bagi seluruh lembaga pendidikan. Hal ini masih sangat umum untuk di aplikasikan dalam tujuan kurikuler dalam kurikulum suatu mata pelajaran.

Demikian dengan kurikulum bahasa Arab kelas X merujuk pada Permendikbud RI No. 20 Tahun 2016 menggunakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam acuan kurikulum 2013.²⁹ Tujuan kurikulum bahasa Arab kelas X pada kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Adapun rumusan SKL spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut;

²⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

²⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bab II Poin IV, hlm. 31-33.

Tabel. 1. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan
Kurikulum 2013

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap Spiritual	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
Sikap Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kedua kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial dicapai dengan memperhatikan keteladanan siswa dalam mengikuti serangkaian proses pembelajaran bahasa Arab. Penilaian kompetensi ini dilakukan secara *indirect* atau tidak langsung, namun berdasarkan hasil pengamatan guru bahasa Arab terhadap siswa. Sedangkan Kompetensi Pengetahuan dan

Keterampilan dicapai berdasarkan Kompetensi Dasar yang diuraikan dalam indikator-indikator pembelajaran.

2. Materi/Standar Isi

Dalam menyusun sebuah perangkat belajar diperlukan komponen-komponen yang dapat menunjang aktivitas belajar. Komponen perangkat pembelajaran disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan sebagaimana diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016. Salah satu komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran adalah Standar Isi.³⁰

Unsur yang sangat fundamental dalam melaksanakan pembelajaran adalah adanya materi pelajaran. Materi pelajaran wajib diberikan kepada peserta didik sebagai komponen yang sangat substansial.³¹ Terdapat dua jenis materi pelajaran yang wajib disampaikan guru terhadap siswa yaitu materi pokok dan materi penunjang.

Materi pokok adalah bahan ajar primer yang dikuasai oleh guru sesuai dengan keahliannya. Bahan ajar ini disampaikan dalam bentuk jangka panjang sesuai tema atau topik pelajaran. Sedangkan materi penunjang yaitu kumpulan pengetahuan lain yang disampaikan kepada peserta didik sebagai penyeimbang bahan ajar primer. Materi penunjang bersifat tidak langsung (*indirect*) yang dalam pengaplikasiannya berupa motivasi atau hal lain yang dapat dikaitkan dengan topik tertentu.

Materi pokok disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang tertuang dalam Kompetensi Inti sikap sosial dan spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Materi pokok dijabarkan oleh KD dari masing-masing KI-3 dan KI-4 melalui indikator-indikator pembelajaran. Adapun materi pokok dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas X yaitu:

³⁰ Standar Isi merupakan ruang lingkup materi pelajaran yang di dalamnya terdiri dari tingkat tiga Kompetensi Inti. Sesuai aturan dasar kurikulum 2013, pencapaian Standar Isi dinilai berdasarkan aspek sikap spiritual dan sosial, aspek pengetahuan, dan keterampilan. Lihat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bab III, hlm. 52-53.

³¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 15.

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ: البيانات الشخصية، الدَّرْسُ الثَّانِي: المرافق العممة في المدرسة،
الدَّرْسُ الثَّلَاث: الحياة في الأسرة وفي السكن الطلاب، الدَّرْسُ الرَّابِع: هواية الطلاب
والمعرض، الدَّرْسُ الْخَامِس: المهنة والحياة، الدَّرْسُ السَّادِس: المهنة والنظام.³²

tema-tema di atas memuat beberapa unsur yang termuat dalam empat *maharah* yaitu *Istimā'*, *Kalām*, *Qirāah*, dan *Kitābah*. Unsur-unsur tema meliputi dialog percakapan, membaca, menulis, dan pembelajaran kaidah bahasa Arab yang tertuang dalam teks bacaan.

3. Standar Proses

Standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses dilaksanakan mengacu pada Permendikbud No RI 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Permendikbud RI No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.

Standar Proses ditetapkan sesuai aturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2016 perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.³³ Dalam memaksimalkan proses pembelajaran dibutuhkan sebuah strategi pembelajaran yang tersusun dalam metode pembelajaran. metode pembelajaran adalah rencana dasar yang dituangkan dalam prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Metode pembelajaran dibuat untuk mengatur ruang lingkup pembelajaran dikelas terasa nyaman, aman, aktif, efektif, dan inovatif. Rencana dasar meliputi keseluruhan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator-indikator pembelajaran dan urutan-urutan materi pelajaran yang tersusun secara sistematis serta memulai kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir pelajaran.

Penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa Arab kelas X mencakup tiga aspek utama yaitu prinsip pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran.

³² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*: Buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, Kelas X, Cetakan I, 2014, hlm. vii-viii.

³³ Salinan Permendikbud RI No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 3.

Desain Kurikulum 2013 Ismuba Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X

1. Tujuan Kurikulum

Kurikulum bahasa Arab kelas X menggunakan kurikulum ISMUBA dari Majelis DIKDASMAN yang telah diselaraskan dengan kurikulum 2013. Tujuan kurikulum bahasa Arab berdasarkan atas landasan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan capaian minimal dari pada setiap jejang pendidikan, untuk mata pelajaran pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

SKL ini terdiri dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Berikut penjabaran SKL kurikulum ISMUBA yang berlaku pada mata pelajaran agama termasuk mata pelajaran bahasa Arab.

Tabel. 2. Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Al-Islam,
Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.³⁴

Al-Islam

- a. Menunjukkan kemampuan memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan kontrol diri (*mujahadah an nafs*), prasangka baik (*husnuzhon*), dan persaudaraan (*ukhuwah*) fungsi manusia sebagai khalifah, demokrasi/musyawahar dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hafal dan memahami isi kandungan beberapa ayat dan hadits pilihan.
 - b. Meningkatkan keimanan kepada Allah, para Malaikat, Kitab-kitab, para Rasul, Hari Akhir, Qadla dan Qadar, dan pemahaman Asmaul Husna, serta meninggalkan hal-hal yang merusak iman.
 - c. Berperilaku terpuji seperti husnudzon, taubat, raja', adil dan menghargai karya orang lain dan meninggalkan perilaku tercela seperti isyraf, tabzir, ghibah dan fitnah.
 - d. Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, fikih ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah,
-

³⁴ Kurikulum ISMUBA D.I. Yogyakarta, BAB II tentang Standar Kompetensi Lulusan SMA, SMK, MA Muhammadiyah, hlm. 7-8.

siyasah, sesuai dengan paham agama menurut Muhammadiyah.

- e. Memahami dan mampu mengaplikasikan dasar-dasar *istinbath* dan kaidah usul fikih.
- f. Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW, Khulafaur-Rasyidin, Bani Umayyah, Bani Abas, masa kejayaan dan kemunduran peradaban Islam.

Kemuhammadiyah

Memahami sejarah Muhammadiyah, mengimplementasikan prinsip-prinsip ideologi dan landasan operasional gerakan Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari serta aktif sebagai kader Muhammadiyah.

Bahasa Arab

- a. Menyimak. Memahami wacana lisan dalam bentuk pengucapan kata, kalimat dan bacaan tentang identitas diri/*ta'aruf*, tempat tinggal, ilmu, lingkungan sekolah, lingkungan rumah, hobi, profesi, Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, keteladanan tokoh-tokoh Islam/Muhammadiyah, lingkungan sosial, fasilitas umum, transportasi, media komunikasi, pariwisata, dan wawasan Islam dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur bahasa.
 - b. Berbicara. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi secara lisan tentang identitas diri/*ta'aruf*, tempat tinggal, ilmu, lingkungan sekolah, lingkungan rumah, hobi, profesi, Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, keteladanan tokoh-tokoh Islam/Kemuhammadiyah, lingkungan sosial, fasilitas umum, transportasi, media komunikasi, pariwisata, dan wawasan Islam dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur bahasa.
 - c. Membaca. Memahami dan menganalisis berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana
-

tentang identitas diri/*ta'aruf*, tempat tinggal, ilmu, lingkungan sekolah, lingkungan rumah, hobi, profesi, Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, keteladanan tokoh-tokoh Islam/ Muhammadiyah, lingkungan sosial, fasilitas umum, transportasi, media komunikasi, pariwisata, dan wawasan Islam dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur bahasa.

- d. Menulis. Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman dan informasi secara tertulis tentang identitas diri/*ta'aruf*, tempat tinggal, ilmu, lingkungan sekolah, lingkungan rumah, hobi, profesi, Al-Qur'an, kegiatan keagamaan, keteladanan tokoh-tokoh Islam/ Muhammadiyah, lingkungan sosial, fasilitas umum, transportasi, media komunikasi, pariwisata, dan wawasan Islam dengan memperhatikan penggunaan unsur-unsur bahasa.

Dimensi-dimensi yang ditentukan sebagai capaian dari Standar Kompetensi Lulusan masih sangat umum untuk diterapkan secara detail dalam bentuk rincian perencanaan pembelajaran. Pada kompetensi di atas berlaku untuk seluruh mata pelajaran keagamaan yang tergabung dalam kurikulum ISMUBA. Kurikulum yang berasal dari Majelis DIKDASMEN ini mengorganisir seluruh mata pelajaran yang terkumpul dalam Al Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab.

Untuk menguraikan secara rinci dari berbagai dimensi dalam Standar Kompetensi Lulusan, pencapaian pembelajaran dapat diuraikan melalui Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Kedua kompetensi ini mencakup seluruh dimensi yaitu dimensi sikap, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.³⁵

2. Materi Pembelajaran

Standar isi merupakan ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis

³⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 175.

pendidikan tertentu. Standar isi dirumuskan untuk pencapaian ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi peserta didik yang harus dicapai pada setiap mata pelajaran.³⁶

Standar isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini ditentukan agar sesuai dengan kriteria kompetensi kelulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan. Apabila dipersempit, standar isi merupakan komponen dari tiap-tiap materi pelajaran. Kedalaman materi pelajaran disesuaikan dengan karakteristik, kecukupan, dan keluasan dari kompetensi-kompetensi yang menunjang.

Dalam proses belajar mengajar, materi pelajaran merupakan substansi yang harus disampaikan kepada peserta didik. Materi ini menyangkut dengan bidang studi yang dipegang oleh guru sesuai dengan disiplin keilmuannya.³⁷ Bahan pelajaran menyangkut dua hal substansial yaitu materi pokok dan materi penunjang. Materi pokok adalah materi yang dipegang guru sesuai dengan bidang yang dikuasainya berupa macam-macam bahan seperti naskah, isi, dan topik perundingan. Sedangkan materi penunjang adalah wawasan disiplin ilmu lain yang dimiliki guru untuk mengkolaborasikan dari hasil penyampaian materi pokok. Kedua materi ini difungsikan untuk pencapaian kompetensi peserta didik yang mengandung nilai-nilai spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan.³⁸

Adapun materi pembelajaran bahasa Arab Kelas X kurikulum Ismuba yaitu sebagai berikut:

مُحْتَوِيَاتُ الْكِتَابِ، الدَّرْسُ الْأَوَّلُ : التَّعَارُفُ، الدَّرْسُ الثَّانِي : السَّكَنُ، الدَّرْسُ
الثَّلَاثُ : الْعِلْمُ، الدَّرْسُ الرَّابِعُ : بَيْئَةُ الْمَدْرَسَةِ، الدَّرْسُ الْخَامِسُ : الْجَوُّ، الدَّرْسُ

³⁶ Standar Isi Kurikulum Ismuba, *Dokumentasi*, Kurikulum Ismuba 2013.

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 43.

³⁸ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm. 58.

السَّادِسُ : كِتَابُ اللَّهِ، الدَّرْسُ السَّاعِي : فِي الْمَطَارِ، الدَّرْسُ الثَّامِنُ : الرِّمَّةُ
وَالْتَّفَاعِلُ.³⁹

Tema-tema diatas memuat unsur mufrodat, teks bacaan sederhana, dialog dan kaidah bahasa. unsur unsur dari setiap tema dikembangkan melalui empat *maharah* yaitu *Istimā'*, *Kalām*, *Qirāah*, dan *Kitābah*.

3. Strategi Pembelajaran

Untuk mensukseskan proses pembelajaran di kelas, dibutuhkan sebuah strategi agar pembelajaran menjadi menarik, aktif, inovatif, dan menyenangkan. Strategi pembelajaran dirumuskan dalam sebuah metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah keseluruhan perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.⁴⁰ Makna dari keseluruhan perencanaan yaitu mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Metode pembelajaran melibatkan sintaks atau urutan-urutan pembelajaran yang telah disusun secara sistematis.

Pembelajaran bahasa Arab kelas X Kurikulum Ismuba mempertimbangkan tiga aspek penting dalam mengolah strategi pembelajaran yaitu, prinsip pembelajaran, perencanaan pembelajaran, dan pelaksanaan pembelajaran.⁴¹

Persamaan dan Perbedaan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Kurikulum 2013 dan Kurikulum Ismuba

1. Persamaan Kurikulum Bahasa Arab

Dilihat dari sisi penggunaan kurikulum bahasa Arab kelas X. Keduanya sama-sama menggunakan kurikulum 2013 yaitu kurikulum yang berasal dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Sedangkan untuk kurikulum Ismuba dari Majelis PDM Dikdasmen

³⁹Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah*: Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK/MA Kemuhammadiyah, 2017.

⁴⁰ Suyono and Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)., hlm. 19.

⁴¹ Draf Kurikulum Bahasa Arab Kelas X, *Dokumentasi*, Kurikulum Ismuba 2013.

terintegrasi dengan kurikulum 2013. Kemudian keduanya secara umum mempunyai Standar Kelulusan yang sama yaitu meliputi aspek spiritual, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengeksplor kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Selanjutnya melalui sudut pandang materi. Kurikulum 2013 dan Kurikulum Ismuba 2013 mempunyai penekanan pada empat maharah yaitu *Istima'*, *Kalam*, *Qira'ah*, dan *Kitabah* sebagai kunci utama dalam membangun sinergi pembelajaran bahasa Arab. Secara umum kedua kurikulum pembelajaran bahasa Arab menawarkan metode yang sama yaitu metode ceramah.

2. Perbedaan Kurikulum Bahasa Arab

Perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba pada pembelajaran bahasa Arab yaitu terletak pada sistem pengembangannya. Kurikulum 2013 dan tim pengembangan kurikulum murni berasal dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan kurikulum Ismuba dikembangkan oleh PDM Majelis Dikdasmen Muhammadiyah. Pada kurikulum 2013 Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Silabus, RPP, dan Indikator pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab mengikuti aturan dasar melalui Kemdikbud RI. Sedangkan untuk kurikulum Ismuba Kompetensi Inti tetap merujuk pada Kemdikbud RI. Namun untuk komponen seperti Kompetensi Dasar (KD), Silabus, RPP, dan Indikator pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab mengikuti aturan dasar PDM Majelis Dikdasmen Muhammadiyah.

Kemudian dilihat dari sisi materi. Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Arab kelas X dirinci dengan penjabaran-penjabaran sub tema. Materi-materi bahasa Arab berujuk pada buku "Bahasa dan Sastra Arab untuk Siswa Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Bahasa dan Budaya" yang diterbitkan oleh Yrama Widya. Adapun pada kurikulum Ismuba, isi materi pembelajaran bahasa Arab lebih fleksibel dan langsung kepada inti penjelasan materi, tidak melalui sub-sub tema tertentu. Beberapa materi bahasa Arab merujuk pada buku "Pendidikan Bahasa Arab SMA/SMK Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah" yang diterbitkan oleh Majelis Dikdasmen Muhammadiyah.

Titik fokus pada strategi pembelajaran kurikulum 2013 adalah diimplementasikan proses pembelajaran aktif untuk melatih nilai-nilai

kognitif siswa. Selanjutnya pada kurikulum Ismuba menekankan pada strategi bermain peran serta permainan-permainan yang bertujuan untuk mencapai pemahaman dan keterampilan siswa.

Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Kelas X Kurikulum 2013 dan Kurikulum Ismuba

Sebuah pedoman yang menjadi acuan dasar dalam lembaga pendidikan tentu mempunyai visi, misi, dan strategi tertentu dalam mengembangkan pedoman dasar proses pendidikan. tentu hal ini termasuk dalam kekurangan dan kelebihan muatan dari pendidikan tersebut. Berdasarkan analisis penulis, penulis menemukan beberapa kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba mata pelajaran bahasa Arab kelas X.

1. Kelebihan Kurikulum Bahasa Arab

Baik kurikulum 2013 maupun kurikulum Ismuba telah disempurnakan dengan indikator-indikator pembelajaran bahasa Arab yang lebih matang dan lebih mendekati fungsi tujuan pendidikan nasional. Hal ini dapat dilihat dari standar isi materi dan standar kompetensi kelulusan pada masing-masing kurikulum dalam pembelajaran bahasa Arab. Materi telah diracik dengan sedemikian rupa sesuai dengan jenjang kelas X secara lebih rinci, detail, fleksibel, dan jelas.

Strategi pembelajaran bahasa Arab mempunyai ciri khas utama yaitu penggunaan *active learning* dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan mengajak siswa untuk berperan aktif mengikuti keseluruhan proses pembelajaran. strategi ini digunakan untuk mencapai salah satu prinsip penggunaan kurikulum 2013 yaitu guru berperan sebagai fasilitator dan merubah pola pikir siswa dari diberi tahu menjadi mencari tahu. Sistem evaluasi pembelajaran bahasa Arab sudah sangat terkonsep dan dilakukan dengan cara autentik yang menekankan skala sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

2. Kekurangan

Meskipun kurikulum 2013 sudah disahkan pada tahun 2013. Namun uji coba kurikulum 2013 hingga saat ini masih belum merata pada lembaga pendidikan. Kurangnya kesiapan lembaga pendidikan dalam menerima kurikulum 2013 sebagai acuan dasar dalam pengelolaan pendidikan yang mengharuskan ketersediaan perangkat pembelajaran yang detail dan memadai.

C. Simpulan

Penggunaan kurikulum 2013 dan kurikulum Ismuba pada mata pelajaran bahasa Arab kelas X mempunyai ciri khas melalui Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan meliputi Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) yang diuraikan melalui aspek spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Meskipun dalam kurikulum Ismuba mempunyai landasan dasar tersendiri dalam mengembangkan kurikulum bahasa Arab. Namun kompetensi Inti yang diterapkan masih mengacu pada standar acuan dasar yang diterapkan oleh Kemendikbud RI. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya moderasi dan variasi kurikulum bahasa Arab menunjukkan perkembangan sesuai kebutuhan masyarakat di era globalisasi.

Daftar Pustaka

- Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum Mendesain Pembelajaran* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015)
- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2009)
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2012)
- Anin Nurhayati, *Kurikulum Inovasi Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pesantren* (Yogyakarta: Teras, 2010)
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008)
- — —, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)
- Fatih Rizqi Wibowo, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2.No. 1 (2016)
- Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- Henri Guntur Taringan, *Dasar-Dasar Kurikulum Bahasa* (Bandung:

- Angkasa, 2009)
- Khasanah, Nurul, 'Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Potensi/ Fitrah', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), 159-80
<<https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-01>>
- Maksudin, and Qoim Nurani, *Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Teori Dan Praktik)* (Yogyakarta: Pascasarjana FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018)
- Mohammad Asrori, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di Pesantren* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2013)
- Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komukatif Kambiumi* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010)
- Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012)
- Nurul Aini, 'Studi Komparasi Kurikulum Bahasa Arab Tingkat Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013 Satuan Pendidikan Dan Kurikulum 2013', *Skripsi*, Vol. 1.No. 1 (2015)
- Samsudi, 'Model Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berbasis Dukungan Stakeholder Pada Jenjang Dasar Dan Menengah', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 19.No. 1 (2012)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995)
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012)
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar* (Purwokerto: Grafindo Litera Media, 2009)
- Suyono, and Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran Teori Dan Konsep Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)
- Syaiful Bahri Djamarah, and Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Tim Penyusun, *Kurikulum Ismuba 2013 MA Muhammadiyah*
- Walfajri, 'Landasan Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab', *Jurnal An-Nabighoh*, Vol. 20.No. 1 (2018)
- Zaenal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung:

Rosdakarya, 2011)

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi
Dan Inovasi* (Yogyakarta: Teras, 2009)